

Pasar merespon positif nominasi menteri keuangan AS

Pasar saham Amerika Serikat melanjutkan tren penguatan pekan lalu, dengan indeks S&P 500 ditutup naik 1.06% mencetak rekor level tertinggi. Sentimen pasar didukung oleh nominasi Scott Bessent sebagai menteri keuangan AS dalam kabinet Trump, di mana Bessent merupakan veteran dalam industri *hedge fund* dan dianggap sebagai sosok yang *market-friendly* dan mengedepankan stabilitas pasar. Pasar UST merespon positif nominasi Bessent, di mana imbal hasil UST 10Y turun dari 4.40% ke 4.17%. Selain itu pasar juga merespon positif gencatan senjata Israel - Hezbollah yang mendorong harga minyak Brent turun 2.97% pekan lalu ke level USD72.9 per barel. Pandangan pasar terhadap ekonomi AS menguat menjelang periode libur akhir tahun, didukung oleh data PMI jasa yang naik ke level 57.0, sementara data inflasi PCE bulanan stabil di 0.2% MoM. Pekan ini pasar menantikan data tenaga kerja nonfarm payroll, dengan konsensus memperkirakan terdapat 200 ribu pekerja baru

Pasar saham kawasan Asia bergerak variatif pekan lalu, dengan pasar China mencatat kinerja positif didukung harapan stimulus baru dari pemerintah China. Central Economic Work Conference pemerintah China di 11-12 Desember diharapkan akan mengumumkan stimulus baru seiring dengan meningkatnya risiko dari kebijakan Trump di 2025. Indeks CSI 300 China menguat 1.3%, dan indeks Hang Seng menguat 1.0%. Sementara itu pasar Korea Selatan melemah dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap *outlook* ekonomi setelah bank sentral Korea Selatan melakukan pemangkasan suku bunga mendadak 25bps. Indeks Kospi ditutup turun 1.8% pekan lalu. Pasar Taiwan juga melemah 2.8% menantikan kabar potensi pengetatan pembatasan lanjutan penjualan AI

memory chip dan alat semikonduktor ke China oleh pemerintah AS. Sementara itu data inflasi Jepang meningkat lebih tinggi dari ekspektasi yang memperkuat pandangan BoJ dapat menaikkan suku bunga di Desember. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific ditutup positif 0.67% pekan lalu.

Di pasar domestik, Presiden Prabowo mengumumkan kenaikan UMP 2025 di 6.5%, lebih tinggi dari 3.7% di 2023. Sementara itu Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan bahwa fokus

kebijakan BI saat ini adalah menjaga stabilitas Rupiah di tengah fluktuasi global. Pernyataan ini mengindikasikan BI dapat mempertahankan tingkat suku bunga dalam jangka pendek. Data PMI manufaktur Indonesia kembali pada level kontraksi di 49.6 di Oktober, yang merupakan kontraksi 5 bulan beruntun. Indeks saham IDX80 melemah -2.18% pekan lalu dengan investor asing mencatat penjualan bersih IDR3.9 triliun. Indeks obligasi BINDO ditutup +0.13% dengan imbal hasil SBN 10Y turun 5bps ke 6.87%.

Kinerja pekan lalu	22 Nov 24	29 Nov 24	Perubahan
JCI Index	7,195.57	7,114.27	-1.13%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,013	11,269	25.04%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,650.33	-3,893.48	6.66%
IDX 80 Index	127.13	124.35	-2.18%
BINDO Index	512.20	512.85	0.13%
USD/IDR	15,875.00	15,845.00	0.19%
S&P 500 Index	5,969.34	6,032.38	1.06%
Dow Jones Index	44,296.51	44,910.65	1.39%
Nasdaq Index	19,003.65	19,218.17	1.13%
FTSE Sharia Global	3,925.31	3,961.50	0.92%
FTSE Sharia Asia Pacific ex-Japan	3,741.32	3,711.77	-0.79%
US Treasury 10Y (%)	4.40	4.17	-23.1 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.93	6.87	-5.3 bps
DXY Index	107.55	105.74	-1.69%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	4.56%
IDXCYC	Konsumen non-primer	2.22%
IDXINFRA	Infrastruktur	2.03%
IDXBASIC	Material	1.25%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.87%
IDXHLTH	Kesehatan	0.36%
IDXENER	Energi	0.35%
IDXFIN	Keuangan	0.02%
IDXINDUS	Perindustrian	-0.20%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-1.01%
IDXPROP	Properti & real estat	-1.53%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	2-Dec	ISM Manufacturing	46.5	47.6
	6-Dec	Nonfarm payroll	12 ribu	200 ribu
	6-Dec	Tingkat pengangguran	4.1%	4.1%
China	7-Dec	Cadangan devisa	USD3.26 Tn	-
Indonesia	2-Dec	Inflasi YoY	1.71%	1.50%
	6-Dec	Cadangan devisa	USD151.2 Bn	-

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.